



## Optimalisasi Pencegahan Pre Eklampsia Melalui Program Kelas Ibu Hamil di Desa Banjardowo Kabupaten Jombang

(Optimization Of Preeclampsia Prevention Through Pregnancy Class Program In Banjardowo Village, Jombang Regency)

Mudhawaroh<sup>1\*</sup>, Septi Fitrah Ningtyas<sup>1</sup>, Kolifah<sup>1</sup>, Chanda Pharamitha Bherty<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang, Indonesia

### ABSTRAK

Pre eklampsia merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia, termasuk di Kabupaten Jombang. Pre eklampsia menyumbang sekitar 25% dari total kematian ibu. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dan pencegahan pre eklampsia menjadi salah satu penyebab keterlambatan deteksi dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pencegahan pre eklampsia melalui program kelas ibu hamil di Desa Banjardowo Kabupaten Jombang. Pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia dinilai menggunakan tes pra dan pasca. Kelas kehamilan dilaksanakan empat kali, dan setiap kali peserta mempelajari tentang preeklampsia dan bahaya kehamilan. Skrining preeklampsia untuk ibu hamil juga dilakukan menggunakan Buku Panduan KIA. Delapan dari dua belas ibu hamil (66,7% dari total) dianggap berisiko rendah terkena preeklampsia, sementara empat (33,3%) dianggap berisiko tinggi. Selain itu, selama tes pra dan pasca, kesadaran ibu hamil tentang preeklampsia meningkat, karena 66,7% (8) memiliki pemahaman yang kuat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil dan keluarga mengenai pre eklampsia, mendorong kepatuhan dalam pemeriksaan antenatal, serta mendukung upaya penurunan angka kematian ibu. Optimalisasi kelas ibu hamil menjadi langkah strategis dalam pencegahan pre eklampsia yang berkelanjutan di tingkat desa.

**Keywords:** Pre-Eklampsia, Kelas ibu hamil, Buku KIA, Pencegahan, Deteksi dini

### ABSTRACT

Preeclampsia is a leading cause of maternal death in Indonesia, including in Jombang Regency. Preeclampsia accounts for approximately 25% of all maternal deaths. Poor knowledge of the danger signs and prevention of preeclampsia contributes to delayed early detection. This community service activity aims to optimize preeclampsia prevention through a pregnancy class program in Banjardowo Village, Jombang Regency. Pregnant women's knowledge of preeclampsia was assessed using a pre- and post-test. The pregnancy class was conducted four times, and each time the participants learned about preeclampsia and the dangers of pregnancy. There was also a preeclampsia screening for pregnant women that used the KIA Handbook. Eight of the twelve pregnant women (66.7% of the total) were considered to be at low risk for preeclampsia, whereas four (33.3%) were considered to be at high risk. Also, during the pre- and post-tests, pregnant women's awareness of preeclampsia increased, as 66.7% (8) had strong understanding. This activity is expected to increase the understanding of preeclampsia among pregnant women and their families, encourage adherence to antenatal care, and support efforts to reduce maternal mortality. Optimizing prenatal classes is a strategic step in sustainable preeclampsia prevention at the village level.

**Keywords:** Pre-Eclampsia, Prenatal classes, KIA Handbook, Prevention, Early detection

### Correspondence

Mudhawaroh  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang  
Jl. Raya Pandanwangi, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang,  
Jawa Timur 61471, Indonesia  
Email: Mudhawaroh@gmail.com

### Article History

Submitted: 21-06-2025  
Revised: 27-06-2025  
Accepted: 28-07-2025

### How to cite:

Mudhawaroh, Ningtyas, S. F., Kolifah, & Bherty, C. P. (2025). Optimalisasi Pencegahan Pre Eklampsia Melalui Program Kelas Ibu Hamil di Desa Banjardowo Kabupaten Jombang. DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 117-125. <https://doi.org/10.58545/djpm.v4i2.545>

doi: 10.58545/djpm.v4i2.545

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.  
Copyright (c) 2025 Mudhawaroh



## 1. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) menjadi tantangan serius dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Salah satu penyebab AKI tertinggi adalah pre eklampsia dan eklampsia, yang ditandai dengan hipertensi

dalam kehamilan disertai komplikasi organ lain.

Pre eklampsia menempati peringkat tiga besar yang menjadi penyebab kematian ibu (Kemenkes RI, 2023).

Pre eklampsia ditandai dengan hipertensi yang muncul setelah usia kehamilan 20 minggu

disertai proteinuria, yang jika tidak ditangani dengan cepat dapat berkembang menjadi eklampsia yang membahayakan nyawa ibu dan janin (Prawirohardjo, 2020). Pencegahan pre eklampsia dapat dilakukan melalui edukasi, pemantauan tekanan darah secara berkala, peningkatan kepatuhan kunjungan antenatal, serta perubahan gaya hidup sehat (WHO, 2020).

Pre eklampsia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu di Indonesia, termasuk di Kabupaten Jombang. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022, pre eklampsia dan eklampsia menyumbang sekitar 25% dari total kematian ibu hamil (Kemenkes RI, 2023). Para peneliti di Desa Banjardowo menemukan bahwa ibu hamil masih sangat minim mengetahui tanda-tanda awal kehamilan, seperti preeklampsia. Akibatnya, diagnosis dan penanganan yang tepat waktu mungkin terhambat. Kurangnya edukasi tentang potensi risiko kesehatan selama kehamilan, kunjungan antenatal yang tidak teratur, dan kurangnya perhatian keluarga dalam membantu ibu hamil membuat pilihan gaya hidup yang baik, semuanya berkontribusi pada masalah ini. (Prawirohardjo, 2020).

Program kelas ibu hamil yang ada di Desa Banjardowo bisa dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana edukasi khusus mengenai pre eklampsia. Menurut WHO (2020), edukasi terstruktur dan interaktif dapat meningkatkan deteksi dini risiko pre eklampsia

dan menurunkan komplikasi. Penelitian Wijayanti & Setiyaningsih (2018) juga membuktikan bahwa kelas ibu hamil efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan preventif ibu hamil terkait pre eklampsia. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya optimalisasi program kelas ibu hamil dengan pendekatan yang lebih fokus pada pencegahan pre eklampsia di desa Banjardowo dengan cara memberikan edukasi tentang pre eklampsia, serta skrining pre eklampsia dalam kehamilan, yang diharapkan mampu meningkatkan kesiapsiagaan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya sejak dini dan menerapkan perilaku pencegahan terhadap kejadian pre eklampsia.

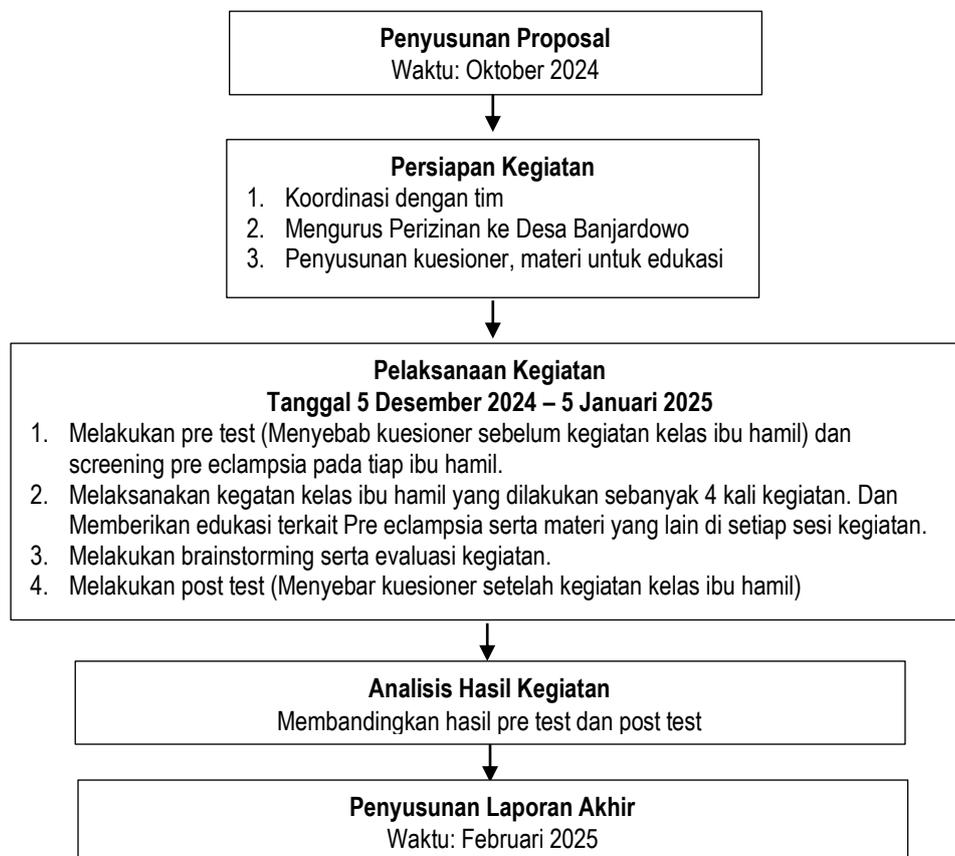
Hal inilah yang menjadi ketertarikan kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Optimalisasi Pencegahan Pre Eklampsia Melalui Program Kelas Ibu Hamil di Desa Banjardowo Kabupaten Jombang.

## 2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal kegiatan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan pelaporan akhir pada bulan Februari 2025. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2024. Adapun peserta pengabdian Masyarakat sejumlah 12 Ibu Hamil di Desa Banjardowo. Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini dimulai dari penyebaran

kuesioner pre test kepada 12 ibu hamil untuk mengetahui pengetahuan awal tentang pre eklampsia, serta dilakukan screening pre eklampsia, setelah itu dilakukan kelas ibu hamil sebanyak 4 kali pertemuan, di setiap kegiatan kelas ibu hamil, ketua pelaksana didampingi oleh bidan desa Banjardowo memberikan edukasi tentang pre eklampsia kepada seluruh

peserta. Anggota lain menjadi observer jalannya kegiatan dan membuka sesi tanya jawab oleh peserta dengan pemateri. Diakhir sesi peserta diberikan post test untuk menilai apakah terdapat peningkatan pengetahuan dari sebelum mendapatkan edukasi dan setelah mendapatkan kelas ibu hamil serta edukasi terkait pre eklampsia oleh pemateri.



**Gambar 1.** Kerangka kerja pengabdian Masyarakat “Optimalisasi Pencegahan Pre Eklampsia Melalui Program Kelas Ibu Hamil di Desa Banjardowo Kabupaten Jombang

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Hasil pre test dan post test Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pre eklampsia di Desa Banjardowo Kabupaten Jombang.

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	f	%	f	%
Baik	1	8,3	8	66,7
Cukup	5	41,7	4	33,3
Kurang	6	50	0	0
Total	12	100	12	100

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa sebelum dilakukan edukasi tentang pre eclampsia di kelas ibu hamil, pengetahuan ibu hamil tentang pre eclampsia 50% (6 orang) kurang, 41,7% (5 orang) mempunyai pengetahuan cukup, serta 8,3% (5 orang) mempunyai pengetahuan baik.

Pada tabel tersebut juga menunjukkan hasil, bahwa setelah dilakukan edukasi tentang pre eclampsia pada tiap kegiatan kelas ibu hamil, ada peningkatan pengetahuan ibu hamil, yang ditunjukkan dengan 66,7% (8 orang) mempunyai pengetahuan baik, serta 33,3% (4 orang) mempunyai pengetahuan cukup.

**Tabel 2.** Hasil Screening Pre eklampsia di Desa Banjardowo Kabupaten Jombang.

Pengetahuan	Pre Test	
	f	%
Rendah	9	75
Tinggi	3	25
Total	12	100

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan hasil bahwa Sebagian besar ibu hamil mempunyai

hasil screening pre eclampsia rendah sebanyak 75% (9 orang).



**Gambar 1.** Pelaksanaan kegiatan Kelas Ibu hamil di Desa Banjardowo

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan untuk bisa meningkatkan Kesehatan ibu hamil, agar bisa mencegah terjadinya morbiditas dan mortalitas ibu dan anak, terutama meningkatkan kesadaran ibu hamil akan bahayanya kejadian pre eclampsia

dalam kehamilan. Berdasarkan hasil pre test dan post test, dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu tentang pre eclampsia, diharapkan dengan peningkatan pengetahuan tersebut, dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk bisa menjaga

kehamilannya berjalan dengan normal, dan lebih bisa waspada akan terjadinya tanda bahaya dalam kehamilan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Hasnah, 2021) yang menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan yang signifikan antara pre test dan post test.

Lima puluh persen ibu hamil kurang memiliki pemahaman yang memadai sebelum pendidikan, sementara empat puluh satu persen memiliki informasi yang cukup dan delapan persen memiliki pengetahuan yang sangat baik. Sesuai dengan penelitian lain, penelitian ini mengonfirmasi dugaan Annisa et al. (2022), sebagian besar ibu hamil masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang indikator risiko kehamilan, seperti preeklamsia, yang berarti identifikasi dan penanganan dini seringkali tertunda. (Annisa et al., 2022).

Setelah dilakukan edukasi rutin pada tiap pertemuan kelas ibu hamil, terjadi peningkatan yang signifikan. Sebanyak 66,7% ibu hamil memiliki pengetahuan baik, sedangkan 33,3% mempunyai pengetahuan cukup. Peningkatan ini memperkuat hasil penelitian oleh Rahmawati & Azizah (2020) yang menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan melalui kelas ibu hamil mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait pre eklampsia hingga lebih dari 50% dibandingkan sebelum intervensi (Islamiyati, I. et al., 2024).

Program edukasi yang dilakukan tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga

menggunakan pendekatan partisipatif, seperti diskusi kelompok dan penggunaan media buku KIA. Hal ini sejalan dengan penelitian (Islamiyati et al., 2024) Penelitian menunjukkan bahwa pelajaran selama kehamilan yang menggunakan media visual dan mendorong partisipasi aktif membantu siswa mengingat lebih banyak hal yang mereka pelajari. Hal ini yang dilakukan pada setiap kegiatan kelas ibu hamil, yang mana selain memberikan edukasi, bidan, kader beserta dengan peserta (ibu hamil) melakukan kegiatan diskusi untuk membahas masalah – masalah terkait kehamilan, persalinan, serta bidan dan kader bisa melakukan pendekatan partisipatif pada ibu hamil agar ada keterbukaan ibu hamil terkait masalah Kesehatan yang terjadi pada ibu hamil tersebut. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2025) yang mana konseling dapat membantu wanita belajar mengenali tanda-tanda masalah kehamilan seperti anemia, diabetes gestasional, dan preeklamsia pada tahap awal.

Berdasarkan hasil screening pre eklampsia menggunakan buku KIA, sebagian besar ibu hamil (75%) tergolong memiliki risiko rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil berdampak pada peningkatan kewaspadaan dan kepatuhan ibu hamil dalam memanfaatkan layanan pemeriksaan kehamilan, yang penting untuk deteksi dini risiko pre eklampsia. Penelitian Ardianto et al. (2024), juga mendukung hasil ini,

di mana peningkatan pengetahuan berkontribusi terhadap kepatuhan ibu melakukan ANC dan pemeriksaan rutin tekanan darah sehingga risiko pre eklampsia dapat diminimalkan. Kegiatan screening pre eclampsia penting untuk dilakukan selama kehamilan (Lindayani, 2018). Screening pre eclampsia pada pengabdian Masyarakat ini dilakukan menggunakan instrument buku KIA, Dimana setiap ibu hamil dilakukan pemeriksaan untuk menentukan apakah beresiko rendah atau tinggi. Berdasarkan hasil pemeriksaan ini akan meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan ibu hamil dengan kejadian pre eklampsia. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tampubolon, 2021) menyatakan bahwa Pasien MAP (+) dan IMT (+) mempunyai resiko sebesar 32 kali dan 5 kali pada preeklampsia. Skrining ROT (+) tidak

mempunyai hubungan dengan kejadian preeklampsia.

Pentingnya peningkatan pengetahuan ini juga sejalan dengan rekomendasi World Health Organization (2019), yang menyebutkan bahwa edukasi ibu hamil tentang tanda bahaya pre eklampsia dan pemeriksaan tekanan darah secara teratur merupakan intervensi kunci untuk menurunkan angka kejadian pre eklampsia dan komplikasinya (Napisah, 2023).

Program kelas ibu hamil bukan hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong ibu untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan kehamilan. Sebagai contoh, ibu hamil menjadi lebih memahami pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin, memperhatikan tanda-tanda bahaya seperti oedema dan nyeri kepala, serta pentingnya diet bergizi.



**Gambar 2.** Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat kegiatan Kelas Ibu hamil di Desa Banjardowo

#### 4. KESIMPULAN

Sebagai bagian dari misinya untuk mendidik wanita hamil tentang tubuh mereka dan risiko yang mereka hadapi, program kelas kehamilan meningkatkan kesadaran tentang masalah seperti preeklamsia dan bahaya terkait kehamilan lainnya. Optimalisasi kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan keluarga dalam mendukung ibu hamil untuk mempraktikkan perilaku hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat melalui optimalisasi kelas ibu hamil di Desa Banjardowo diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan risiko pre eklamsia, mendukung upaya pemerintah dalam penurunan angka kematian ibu (AKI), serta mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) bidang kesehatan ibu dan anak..

#### KONTRIBUSI PENULIS

Mudhawaroh dan Septi Fitrah Ningtyas, merancang konsep kegiatan pengabdian, menyusun kerangka kegiatan, serta memimpin evaluasi dan penyusunan laporan akhir. Mudhawaroh, Septi Fitrah Ningtyas, Kolifah, dan Chanda Pharamitha B bertanggung jawab dalam pelaksanaan teknis pengabdian. Chanda Pharamitha B mengelola dokumentasi kegiatan, melakukan analisis hasil pelatihan, serta membantu penulisan laporan kegiatan.

Mudhawaroh berperan dalam menyusun materi sosialisasi, melakukan pendampingan peserta, serta menyusun instrumen evaluasi dan pengolahan data kuesioner. Seluruh penulis secara aktif berkolaborasi dalam proses refleksi kegiatan dan penulisan artikel ilmiah.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Kami juga berterima kasih kepada para mahasiswa peserta pengabdian atas partisipasi aktif dan antusiasme tinggi. Kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa kerja sama dan sinergi dari seluruh pihak yang terlibat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. H., Afrida, B. R., & Wati, N. L. S. S. (2022). Edukasi Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Warga Dusun Pondok Buak Desa Batu Kumbang. *Jurnal Lentera*, 2(1), 119-124. <https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/6305/>
- Ardianto, N. Z. I., Mahayanti, A., & Wulandari, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care. *I Care Jurnal Keperawatan STIKes Panti*

- Rapih, 5(1), 87-96.  
<https://doi.org/10.46668/jurkes.v5i1.278>
- Astuti, I., et al. (2022). Penggunaan media buku KIA dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 4(1), 23–29.
- Handayani, W., Nisa, S., Armalini, R., Maulina, I., Afnas, N. H., & Sari, Y. K. (2025). Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan. *JURNAL ABDIMAS MADUMA*, 4(2), 40-44.  
<https://doi.org/10.52622/jam.v4i2.433>
- Hasnah, H., Gani, N. F., & Nurhidayah, N. (2021). Optimalisasi promosi kesehatan terhadap ibu hamil berisiko preeklampsia di desa tangke bajeng kabupataen gowa. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 400-405.  
<https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.259>
- Islamiyati, I., Yuliwati, N., & Sadiman, S. (2024). The Influence Of Maternal And Child Health (KIA) Book Assistance On Increasing The Knowledge Of Pregnant Women. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 10(2), 215-221.  
<http://dx.doi.org/10.33024/jkm.v10i2.14109>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lindayani, I. K. (2018). Skrining Pre Eklampsia. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 6(1), 47-52.  
<https://doi.org/10.33992/jik.v6i1.1056>
- Napisah, P., & Rahmawati, Y. (2023). Edukasi dan Skrining Pre eklamsia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sudi. *Jurnal Abdimas PHB Vol*, 6(4).  
<https://doi.org/10.30591/japhb.v6i4>
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan (Edisi ke-4)*. Yayasan Bina Pustak
- Rahmawati, F., & Azizah, N. (2020). Pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang preeklampsia. *Jurnal Bidan Komunitas*, 3(1), 12–17.
- Tampubolon, D. P. R., Herawati, L., & Ernawati, E. (2021). Peran Map, Rot, Imt Dalam Skrining Preeklampsia Di Indonesia. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(4), 331-340.  
<https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i4.2019.278-286>
- Wijayanti, T., & Setyaningsih, A. (2018). Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Buku Kia. *Jurnal Kebidanan*, 61-68.  
<https://doi.org/10.35872/jurkeb.v10i01.299>
- World Health Organization. (2020). *WHO recommendations for prevention and*

treatment of pre-eclampsia and eclampsia.

Geneva: WHO.

<https://www.who.int/publications/i/item/978>

9241548335